

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Critical Path Method* (CPM) terlihat beberapa bagian kegiatan pengerjaan yang mengalami jalur kritis

Dengan menggunakan metode CPM penjadwal pada reparasi kapal AWB Flamingo 3377 GT dapat dipercepat sebanyak 3 hari dari jadwal yang sudah ditentukan, sebelumnya pada penjadwalan dari perusahaan reparasi dimulai pada tanggal 28 September 2020 - 17 Oktober 2020 sedangkan dengan menggunakan metode CPM reparasi dimulai pada tanggal 28 September 2020 - 14 Oktober 2020.

Dalam pembiayaan reparasi untuk para pekerja, perusahaan galangandapat mengeluarkan sebesar **Rp. 245.500.000** (*dua ratus empat puluh lima juta lima ratus ribu rupiah*). Sedangkan dengan metode CPM mengalami kenaikan pembiayaan yang dikarenakan adanya penambahan jam orang, yaitu sebesar **Rp. 250.500.000** (*dua ratus lima puluh juta lima ratus ribu rupiah*).

Untuk perbandingan ini terdapat bentuk positif dan negatif, dalam bentuk positif dapat dilakukan percepatan waktu, sedangkan dalam bentuk negative mengalami kenaikan biaya sebanyak **Rp. 5.000.000** (*lima juta rupiah*).

5.2. SARAN

Untuk mengantisipasi agar proyek reparasi kapal tidak mengalami keterlambatan maka penyelesaian reparasi tersebut perlu diperhatikan dan dijaga untuk kegiatan-kegiatan kritis pada proyek reparasi tersebut dan juga perlu dilakukannya pengalokasikan pekerja atau mesin, penambahan pekerja dan penambahan waktu atau lembur. Dengan adanya *Critical Path Method* dapat membantu percepatan jadwal yang sudah diatur, sehingga dapat menguntungkan perusahaan untuk mengatur dock space sehingga semakin cepat kapal yang akan keluar semakin cepat juga kapal baru yang akan masuk.